

BAB III METODE KASUS

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai asuhan kebidanan pada seorang ibu hamil dengan anemia sedang.

B. Lokasi dan Waktu

1. Penelitian ini dilakukan di dua lokasi yaitu :
 - a. Klinik Pratama Shaqi yang beralamat di Mangsel, Kamal Wetan, Margomulyo, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
 - b. Kediaman pasien Ny. M yang beralamat di Jombor Lor Sinduadi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Waktu pelaksanaan Laporan Tugas Akhir (LTA) dimulai sejak Januari 2025 dengan proses pencarian pasien, dilanjutkan dengan pengambilan data dari Januari hingga April 2025, dan proses penyusunan laporan dilakukan pada bulan Mei hingga Juli 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. M seorang ibu hamil berusia 23 tahun yang sedang menjalani kehamilan pertamanya (G1P0A0). Ny. M didiagnosis mengalami anemia sedang pada saat dilakukan pengkajian awal di usia kehamilan 23 minggu. Ny. M mendapatkan asuhan kebidanan pada masa kehamilan.

Informasi tambahan dalam pengumpulan data diperoleh dari suami pasien, keluarga terdekat (mertua), bidan pendamping, serta tenaga kesehatan lain yang terkait di Klinik Pratama Shaqi.

D. Instrument Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi:

1. Buku KIA

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dalam aktivitas keseharian subjek studi kasus yakni Ny. M. Peneliti melakukan pengamatan dan sekaligus memberikan asuhan kebidanan sejak trimester dua kehamilan. Observasi dilakukan baik di Klinik Pratama Shaqi maupun di rumah pasien. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terkait pemberian jus buah bit yang diolah dan dikonsumsi sendiri oleh ibu sesuai dosis penelitian, yaitu buah bit 50 gram ditambah perasan lemon 6 gram, madu 3 sendok makan, dan 50 ml air matang, kemudian diblender hingga halus. Jus tersebut diminum oleh ibu dua kali sehari pada pagi dan sore setelah makan selama lima hari berturut-turut. Peneliti mengobservasi proses konsumsi serta mencatat respons ibu terhadap intervensi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek yaitu Ny. M dan kepada informan pendukung seperti suami, keluarga (mertua), dan bidan pendamping di Klinik Pratama Shaqi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi kesehatan, keluhan, riwayat kehamilan, dan faktor-faktor yang memengaruhi kondisi ibu.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Teknik ini dilakukan dengan menelaah catatan atau dokumen tertulis yang berkaitan dengan subjek, seperti buku KIA, catatan rekam medis di klinik. Dokumen tersebut digunakan untuk memverifikasi dan melengkapi informasi yang diperoleh selama proses wawancara dan observasi.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pengolahan data kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil pengumpulan data secara naratif dan sistematis. Data yang diperoleh melalui anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan dokumentasi dianalisis dengan menggabungkan temuan di lapangan dengan teori-teori yang telah dikaji dalam tinjauan pustaka.

Langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi:

1. Mengumpulkan data subjektif dan objektif dari wawancara dan pemeriksaan ibu serta janin.
2. Menentukan diagnosa kebidanan dan permasalahan yang ditemukan berdasarkan data tersebut.
3. Menyusun rencana dan melakukan tindakan asuhan kebidanan sesuai masalah yang ada.
4. Melakukan evaluasi serta menarik kesimpulan atas hasil asuhan yang diberikan.

Seluruh hasil disajikan secara naratif dan dianalisis menggunakan landasan teori yang relevan agar dapat diinterpretasikan secara tepat.

G. Etika Studi Kasus

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan layak etik berdasarkan surat No.Skep/481/KEP/VIII/2025 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dalam pelaksanaan studi kasus yang melibatkan manusia, peneliti menjunjung tinggi etika penelitian yang mencakup:

1. *Informed Consent* (Persetujuan Responden)
Sebelum pelaksanaan asuhan, responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Setelah memahami, responden menandatangani surat persetujuan tertulis.
2. Anonimitas (Tanpa Nama)
Identitas responden dijaga kerahasiaannya. Nama asli tidak dicantumkan dalam laporan, hanya menggunakan inisial atau kode.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang diperoleh selama penelitian bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Peneliti menjamin perlindungan data pribadi responden sesuai prinsip etika penelitian.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus ini mencakup peralatan yang dibutuhkan dalam proses pengkajian dan asuhan kebidanan, meliputi:

1. Alat dan bahan untuk pemeriksaan HB
 - a. Lancet
 - b. Alkohol swab
 - c. Strip tes dan set alat pemeriksaan Hb *EasyTouch*

Seluruh alat dan bahan tersebut digunakan selama proses pengambilan data serta pendokumentasian asuhan kebidanan secara menyeluruh terhadap subjek studi kasus.

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam studi kasus ini dibagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

1. Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk memastikan kesiapan teknis dan administratif dalam melaksanakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- a. Menentukan lokasi penelitian di Klinik Pratama Shaqi dan rumah pasien.
- b. Melakukan pengurusan surat izin dari institusi pendidikan dan tempat praktik.
- c. Mengurus persetujuan etik (*informed consent*) kepada subjek studi kasus.
- d. Menyusun instrumen pengumpulan data seperti lembar observasi, panduan wawancara, dan format dokumentasi.
- e. Melakukan koordinasi awal dengan bidan praktik dan keluarga pasien.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan proses utama dari pengumpulan data dan pemberian asuhan kebidanan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan observasi langsung terhadap kondisi ibu sejak trimester kedua kehamilan.
- b. Melakukan wawancara mendalam dengan ibu, keluarga, dan tenaga kesehatan yang terlibat.
- c. Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. M yang mencakup masa kehamilan.
- d. Melakukan dokumentasi sistematis terhadap seluruh data yang diperoleh melalui catatan observasi, hasil pemeriksaan, buku KIA, partograf, dan lembar intervensi.

3. Penyusunan Laporan

Pada langkah ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi klien, riwayat kesehatan klien, pemeriksaan fisik secara lengkap sesuai dengan kebutuhan, meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya, meninjau data laboratorium. Pada langkah ini data dikumpulkan semua. Setelah data terkumpul dan asuhan selesai diberikan, dilakukan penyusunan laporan tugas akhir kebidanan. Proses ini meliputi:

- a. Analisis data yang telah dikumpulkan berdasarkan pendekatan kualitatif.
- b. Menentukan diagnosa, masalah, dan kebutuhan sesuai temuan di lapangan.
- c. Merancang penatalaksanaan dan mengevaluasi hasil asuhan yang diberikan.
- d. Menyusun laporan akhir dalam bentuk karya tulis ilmiah yang sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.